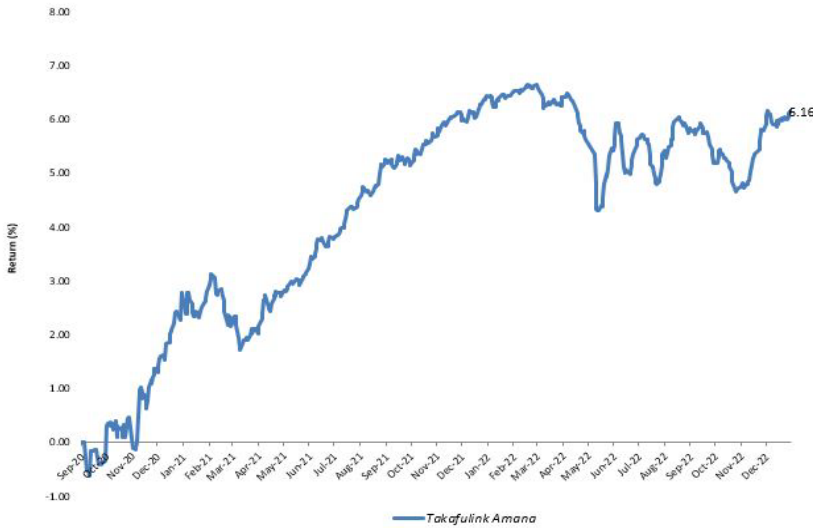


Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

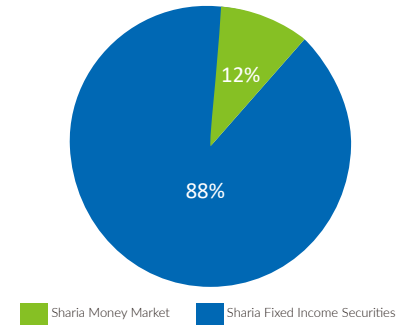
Takafulink Salam Amana

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	60% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Desember 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Amana	0,24%	0,93%	0,51%	-0,26%	6,16%
Benchmark	0,001%	1,13%	1,78%	1,61%	6,93%

Takafulink Amana sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 6,16%

Market Note

Indeks Sukuk Obligasi IBPA sedikit menguat +0,02% pada Desember 2022, sedangkan Rupiah menguat 0,04% ke level Rp 15.731/USD. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun tetap pada level 6,94%.

Inflasi AS (Amerika Serikat) pada bulan November adalah 7,1%, lebih rendah dari ekspektasi, dan The Fed telah memperlambat laju kenaikan suku bunga acuannya dengan menaikkan hanya 50bps pada bulan Desember. Namun, pasar memprediksi bahwa The Fed akan kembali membuat kebijakan kenaikan suku bunga sehingga menjadi lebih hawkish, dimana rata-rata ekspektasi untuk suku bunga 2023 sekarang berada di 5,125%, naik 50bps dari sebelumnya.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 25bps menjadi 5,50%. BI disinyalir kembali akan menaikkan suku bunga sebesar 100bps menjadi 6,5% di 2023 untuk menjaga paritas suku bunga. Selain itu, spread antara BI rate dan Fed Fund Rate (FFR) sudah mencapai 100bps di FY22 (yang berpotensi mengakibatkan volatilitas Rupiah lebih tinggi).

BPS merilis data inflasi Desember 2022 naik sebesar +0.7% (MoM) /+5.5% (YoY), sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 5,2 miliar pada bulan sebelumnya. Diperkirakan inflasi utama akan berada pada 4,4% yoy di 2023 dengan tekanan inflasi yang lebih rendah di masa mendatang di tengah tidak adanya kenaikan harga BBM bersubsidi.

Amana - Top 10 Holdings*

Bank Permata Syariah	(Deposito)
Bank Syariah Indonesia	(Deposito)
Eastspring Syariah FI Amanah	(Reksa Dana)
SBSN Seri PBS011	(SBSN)
SBSN Seri PBS012	(SBSN)
SBSN Seri PBS029	(SBSN)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SIISAT01ECN2	(Sukuk Korporasi)
SMADMFO4BCN3	(Sukuk Korporasi)
SMSMII02BCN1	(Sukuk Korporasi)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 27.459.429.341,43

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 25.867.221,66

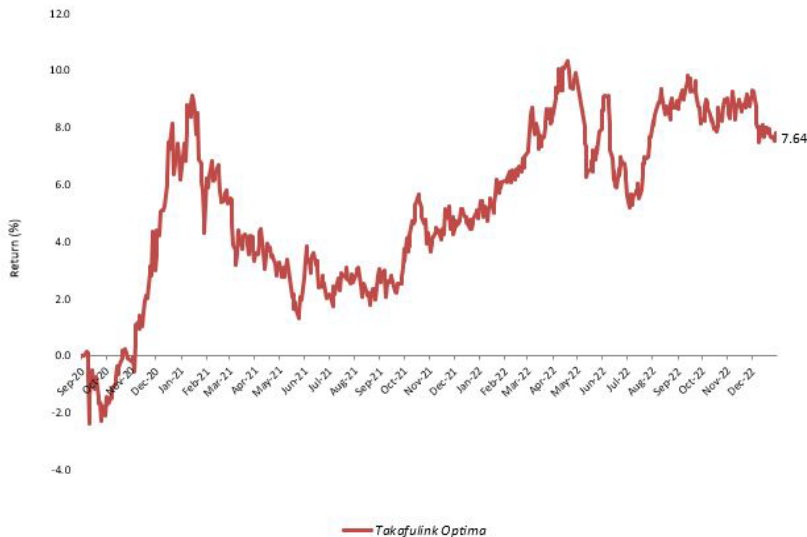
PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
 www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

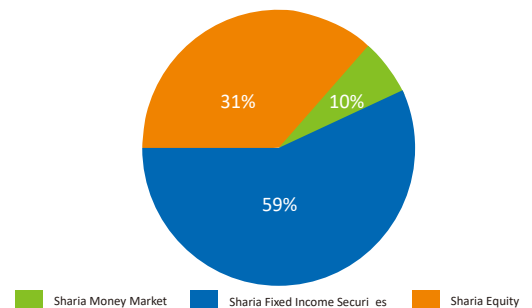
Takafulink Salam Optima

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	40% - 80%	Sharia Fixed Income
	0% - 30%	Sharia Money Market
	20% - 50%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Desember 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	Sejak Terbit
Optima	-1,34%	-0,55%	1,35%	2,70%	7,64%
Benchmark	-0,99%	-0,03%	2,02%	2,75%	10,41%

Takafulink Optima sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 7,64%

Market Note

Jakarta Islamic Index (JII) melemah sebesar -3,36% pada Desember 2022. Indeks ditutup melemah meskipun terjadi perkembangan positif secara global. Berakhirnya penguncian pre-IPO GOTO pada 30 November juga semakin membebani indeks dalam sebulan. Sektor Energi dan Kesehatan merupakan sektor dengan kinerja paling positif, sementara Transportasi dan Teknologi merupakan sektor dengan kinerja terendah.

Inflasi AS (Amerika Serikat) pada bulan November adalah 7,1%, lebih rendah dari ekspektasi, dan The Fed telah memperlambat laju kenaikan suku bunga acuannya dengan hanya menaikkan 50bps pada bulan Desember. Rotasi juga terlihat pada pasar saham Asia Pasifik, dimana pasar saham Tiongkok mengalami pemulihan ditengah rencana pembukaan kembali. Di dalam negeri, aksi ambil untung dari investor asing masih berlanjut karena indeks tersebut merupakan salah satu pasar saham dengan kinerja paling tangguh di kawasan.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 25bps menjadi 5,50%. BI disinyalir kembali akan menaikkan suku bunga sebesar 100bps menjadi 6,5% di 2023 untuk menjaga paritas suku bunga. Selain itu, spread antara BI rate dan Fed Fund Rate (FFR) sudah mencapai 100bps di FY22 (yang berpotensi mengakibatkan volatilitas Rupiah lebih tinggi). Indeks Sukuk Obligasi IBPA sedikit menguat +0,02% pada Desember 2022, sedangkan Rupiah menguat 0,04% ke level Rp 15.731/USD. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun tetap pada level 6,94%.

BPS merilis data inflasi Desember 2022 naik sebesar +0.7% (MoM) /+5.5% (YoY), sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 5,2 miliar pada bulan sebelumnya. Diperkirakan inflasi utama akan berada pada 4,4% yoy di 2023 dengan tekanan inflasi yang lebih rendah di masa mendatang di tengah tidak adanya kenaikan harga BBM bersubsidi.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Optima - Top 10 Holdings*

SBSN Seri PBS012	(SBSN)
SBSN Seri PBS026	(SBSN)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	(Saham)
SMADMF03CCN2	(Sukuk)
SBSN Seri PBS029	(SBSN)
Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham)
Kalbe Farma Tbk.	(Saham)
SIEXCL01ECN2	(Sukuk)
SIISAT02CCN2	(Sukuk)
United Tractors Tbk.	(Saham)

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM

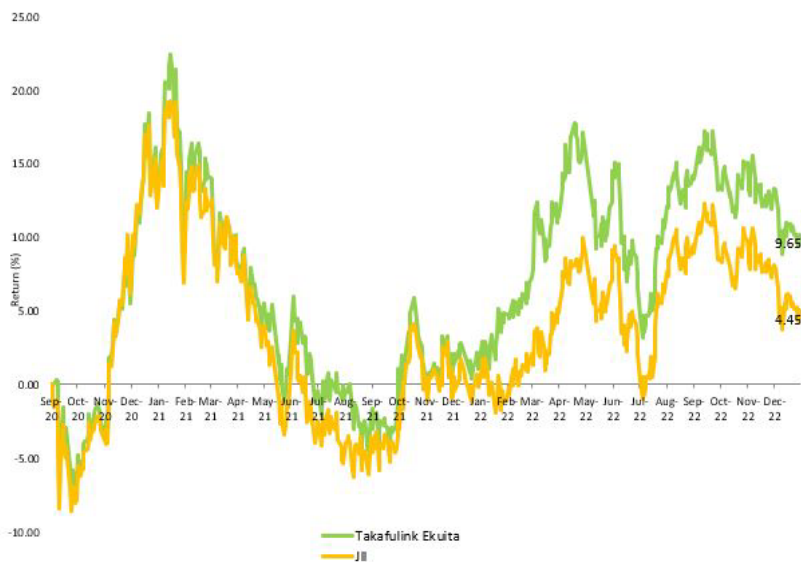
Rp. 118.900.378.485,36

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 110.456.447,03

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)

Grifik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 Desember 2022)

	1 bulan	3 bulan	6 Bulan	YTD	Sejak Terbit
Ekuita	-3,20%	-3,41%	2,87%	8,46%	9,65%
Benchmark (JII)	-3,36%	-3,76%	2,35%	4,63%	4,45%

Takafulink Ekuita sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja sebesar 9,65%

Market Note

Jakarta Islamic Index (JII) melemah sebesar -3,36% pada Desember 2022. Indeks ditutup melemah meskipun terjadi perkembangan positif secara global. Berakhirnya penguncian pre-IPO GOTO pada 30 November juga semakin membebani indeks dalam sebulan. Sektor Energi dan Kesehatan merupakan sektor dengan kinerja paling positif, sementara Transportasi dan Teknologi merupakan sektor dengan kinerja terendah.

Inflasi AS (Amerika Serikat) pada bulan November adalah 7,1%, lebih rendah dari ekspektasi, dan The Fed telah memperlambat laju kenaikan suku bunga acuannya dengan hanya menaikkan 50bps pada bulan Desember. Rotasi juga terlihat pada pasar saham Asia Pasifik, dimana pasar saham Tiongkok mengalami pemulihan ditengah rencana pembukaan kembali. Di dalam negeri, aksi ambil untung dari investor asing masih berlanjut karena indeks tersebut merupakan salah satu pasar saham dengan kinerja paling tangguh di kawasan.

Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) kembali menaikkan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 25bps menjadi 5,50%. BI disinyalir kembali akan menaikkan suku bunga sebesar 100bps menjadi 6,5% di 2023 untuk menjaga paritas suku bunga. Selain itu, spread antara BI rate dan Fed Fund Rate (FFR) sudah mencapai 100bps di FY22 (yang berpotensi mengakibatkan volatilitas Rupiah lebih tinggi).

Inflasi Desember 2022 naik sebesar +0.7% (MoM) / +5.5% (YoY), sementara surplus perdagangan dilaporkan sebesar USD 5,2 miliar pada bulan sebelumnya. Diperkirakan inflasi utama akan berada pada 4,4% yoy di 2023 dengan tekanan inflasi yang lebih rendah di masa mendatang di tengah tidak adanya kenaikan harga BBM bersubsidi.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

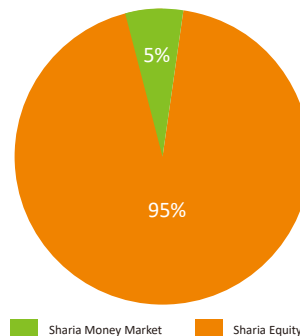
Takafulink Salam Ekuita

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	1 September 2020	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 40%	Sharia Money Market
	60% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Legend: Sharia Money Market (Green), Sharia Equity (Orange)

Ekuita - Top 10 Holdings*

Adaro Energy Indonesia Tbk.	(Saham)
AKR Corporindo Tbk.	(Saham)
Aneka Tambang Tbk.	(Saham)
Barito Pasific Tbk.	(Saham)
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	(Saham)
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	(Saham)
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	(Saham)
Kalbe Farma Tbk.	(Saham)
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	(Saham)
United Tractors Tbk.	(Saham)

*Berdasarkan abjad

Dana Kelolaan/AUM

Rp. 129.027.153.330,05

Kustodian	: Standard Chartered Bank
Publikasi NAB	: Harian
Mata Uang	: Rupiah
Jumlah unit	: 117.667.776,79

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id
 Takaful Care Online
 (021) 7919 0005 (Telp/WA)